

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman miana (*Coleus scutellarioides L.*) dapat juga disebut tanaman iler merupakan tanaman hias yang dimanfaatkan keindahan daunnya. Miana termasuk dalam famili *Lamiaceae*. Daya tarik utama tanaman miana ini tergolong dalam tanaman semak dari suku bayam-bayaman yang terletak pada warna daun dan keragaman bentuk yang berhubungan dengan nilai estetika. Adanya corak daun yang beraneka ragam baik berbentuk lurus, keriting, dan bergelombang menjadikan para penghobi tanaman hias tertarik pada daunnya yang menawan. Tanaman miana selain memiliki nilai estetika dari daun yang menarik dan unik juga banyak digunakan oleh masyarakat sebagai tanaman semak, tanaman hias pot, tanaman penutup tanah dan tanaman pagar. Tanaman miana ini sering kali dijumpai di taman-taman kota.

Tanaman miana selain memiliki tingkat estetika yang tinggi sebagai tanaman hias, tanaman miana juga memiliki manfaat di bidang kesehatan. Bagian tanaman yang biasa dimanfaatkan sebagai obat adalah bagian daun. Karena daun miana mengandung minyak atsiri, selain itu juga mengandung karvakrol yang bersifat antibakteri, eugenol bersifat menghilangkan nyeri, dan etil salisilat yang dapat menghambat iritasi. Selain itu bermanfaat juga sebagai obat hepatitis, penurun demam, batuk, dan influenza (Pakadang, 2015).

Tanaman hias daun yang baik dapat dinilai dari penampilan fisiknya. Penampilan fisik dengan daun yang kompak seragam dan batang tanaman yang tidak terlalu tinggi mampu memberikan kesan estetika yang lebih indah. Tanaman miana merupakan jenis tanaman semak yang batangnya mampu tumbuh tinggi dalam waktu yang cepat hingga berkisar 1-1,5 meter. DISPERKIM (2017) menyatakan bahwa kriteria tanaman miana yang baik adalah tanaman yang memiliki batang tidak terlalu tinggi, serta memiliki daun yang rimbun yang mampu menutupi batang. Sehingga perlakuan tinggi tanaman menjadi salah satu hal yang harus diperhatikan dalam mendapatkan kriteria tumbuh tanaman hias yang baik dengan daun yang kompak dan batang yang tidak terlalu tinggi.

Pengontrolan tinggi tanaman dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi zat pengatur tumbuh (ZPT) tanaman seperti paclobutrazol. Paclobutrazol merupakan salah satu jenis zat pengatur tumbuh yang sering digunakan untuk menekan pertumbuhan tanaman (Gusmawan & Wardiyati, 2019). Mekanisme kerja paclobutrazol pada tanaman ialah dengan menghambat pemanjangan sel tanaman dan ruas batang melalui penurunan metabolisme jaringan dengan menghambat biosintesis giberelin dan pertumbuhan vegetatif pada tanaman. Zat penghambat tumbuh paclobutrazol berpengaruh dalam menghambat perpanjangan batang, membuat diameter batang menjadi lebih besar, dan mampu mencegah kerebahan tanaman. Sehingga untuk mendapatkan tanaman yang berdaun kompak dengan batang tanaman yang tidak terlalu tinggi dapat dilakukan dengan mengaplikasikan paclobutrazol dengan konsentrasi yang terbaik.

Faktor utama yang dibutuhkan tanaman dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan tanaman adalah media tanam. Media tanam merupakan tempat melekatnya perakaran sehingga tanaman dapat berdiri kokoh, dan media untuk menyuplai unsur hara yang dibutuhkan dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Media tanam yang baik yang bersifat *porous* yang dapat menyimpan air dengan baik. Media tanam sangat menentukan pertumbuhan dan perkembangan tanaman untuk dapat tumbuh secara optimal baik subur dan tidak subur.

Media yang digunakan sebagai tanaman hias juga berperan dalam memaksimalkan pertumbuhan dan nilai estetika tanaman, media yang diinginkan masyarakat kebanyakan media yang bersifat praktis dan ramah lingkungan. Ada berbagai macam jenis media tanam yang dapat digunakan di era saat ini, baik media tanam organik maupun media tanam hidroponik. Namun kebanyakan orang menanam tanaman hias hanya menggunakan tanah, sedangkan banyak media tanam saat ini yang dapat digunakan selain tanah, contohnya media tanam hidroponik seperti arang sekam dan hidroton. Arang sekam dan hidroton merupakan jenis media tanam yang ringan, bersih, dan ramah lingkungan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara pengaruh aplikasi paclobutrazol dan media tanam hidroponik yang mendukung pertumbuhan dan nilai estetika tanaman hias terbaik yang memberikan nilai tambah pada keindahan dan kualitas tanaman miana sebagai tanaman hias pot.

1.2 Tujuan

1. Untuk mengetahui konsentrasi paclobutrazol yang tepat dalam mendapatkan pertumbuhan terbaik pada tanaman miana.
2. Untuk mengetahui pengaruh media tanam hidroponik yang mendukung pertumbuhan terbaik pada tanaman miana.
3. Untuk mendukung pertumbuhan dan nilai estetika antara pengaruh aplikasi paclobutrazol dan media tanam hidroponik pada tanaman miana.

1.3 Manfaat

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi kepada pembaca tentang pengaruh aplikasi paclobutrazol dan pengaruh media tanam hidroponik terhadap pertumbuhan dan nilai estetika tanaman dalam mendukung kualitas terbaik tanaman miana sebagai tanaman hias pot.

1.4 Rumusan Masalah

1. Berapakah pengaplikasian konsentrasi paclobutrazol yang tepat dalam mendapatkan tanaman miana yang terbaik?
2. Manakah pengaruh media tanam hidroponik yang mendukung pertumbuhan terbaik pada tanaman miana?
3. Apakah terjadi pengaruh interaksi antara aplikasi paclobutrazol dan media tanam hidroponik pada pertumbuhan dan nilai estetika pada tanaman miana?